

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu fenomenal lokal yang prospek pengembangannya akan mempengaruhi perkembangan daerah. Dari segi ekonomi pariwisata cukup signifikan sebagai basis sumber devisa Negara dan pendapatan daerah. Oleh sebab itu, keterkaitan nilai itu akan mendorong timbulnya kegiatan-kegiatan baru disekitar wilayah pariwisata dan akan mempengaruhi perkembangan ekonomi sektor informal masyarakat lokal.

Saat ini Dunia Pariwisata di Indonesia sudah mulai berkembang dengan baik, Sektor-sektor pariwisata sudah mulai dikembangkan oleh pemerintah daerah, oleh pihak swasta maupun kerjasama antara pemerintah dan pihak swasta. Salah satu potensi yang dimiliki oleh negara Indonesia adalah di bidang kepariwisataan, Indonesia kaya akan wisata alam dan budaya jika ini dikembangkan dan dimanfaatkan secara benar akan menjadi andalan atau sumber penerimaan devisa. Sesuai dengan UU No. 9/1990 tentang pariwisata, bahwa pemerintah sudah menyadari pentingnya pariwisata sebagai sektor yang dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat Indonesia secara umum dan taraf hidup masyarakat dilingkungan atau tempat-tempat tujuan wisata khususnya.

Perkembangan pasar yang dinamis dari waktu ke waktu terutama dalam era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut perusahaan untuk meningkatkan pelayanan dan profesionalisme diberbagai bidang serta senantiasa

mengembangkan ide-ide baru dan inovasi yang kreatif. Perubahan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat ini mendorong timbulnya laju persaingan didalam dunia usaha. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin banyaknya perusahaan baik yang menghasilkan barang maupun jasa, yang menyebabkan persaingan didalam dunia usaha semakin erat. Dengan semakin meningkatnya persaingan yang dialami oleh berbagai perusahaan di Indonesia. Pada akhirnya perusahaan yang menjalankan strategi yang tepat akan memiliki keunggulan yang kompetitif.

Semakin berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan semakin bertumbuhnya usaha kecil yang ada. Pembangunan pertumbuhan usaha kecil merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak Negara di Dunia. Pengalaman Negara-negara maju menunjukkan bahwa usaha kecil adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga terampil dan fleksibel dalam proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat. Usaha kecil lebih efisien dibanding usaha besar dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam segmentasinya dan semakin spesifik, Tulus T.H (2002:17).

Di Indonesia peranan usaha kecil sering dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan pemerataan daerah. Oleh sebab itu, tidak heran jika kebijakan pengembangan Usaha kecil di Indonesia sering dianggap secara tidak langsung sebagai kebijakan

penciptaan kesempatan kerja atau kebijakan anti kemiskinan, Tulus T.H (2002:16).

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Sejalan dengan sistem perekonomian kerakyatan, keberadaan usaha kecil merupakan salah satu kekuatan ekonomi, yang harus dipertahankan dan terus dikembangkan secara berkesinambungan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa industri kecil cukup mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dibandingkan dengan industri besar. Hal ini disebabkan karena biaya produksi meningkat, sementara daya beli masyarakat semakin menurun.

Di Wilayah Kota Cimahi terdapat beberapa usaha kecil yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman dengan melahirkan produk yang kreatif yang tergabung dalam Asosiasi Industri Usaha Kecil Menengah Agro (AIKMA). Produk yang dihasilkan yaitu merupakan produk tradisional khas priangan, dengan semakin majunya dunia usaha dan semakin banyaknya orang yang tidak

mengenal makanan dan minuman tradisional maka usaha kecil yang berada di wilayah Kota Cimahi memproduksi makanan dan minuman yang terdaftar di bawah ini, yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Usaha Kecil Yang Ada Di Wilayah Kota Cimahi

No.	Nama Pemilik	Produk
1.	Ibu Syarifah N	Cake bakery "Gragie"
2.	Ibu Enok Warni	Kripik Comring
3.	Ibu Noor Megawati	Kripik Bawang Kd Snack
4.	Ibu Hj. Titey Budiono	Kue kering basah "Tsamar"
5.	Bapak R. Herry Jakaria	Kripik Kencur
6.	Bapak Hengky Dwi Cahyono	Cheestik/Kacang Telor Aditya
7.	Ibu Tety Hayati	Cake bakery "Valova"
8.	Bapak Yusuf Maulana	Krupuk Kulit
9.	Mom's Bakery	Kue dan Roti
10.	Ibu Pratiwi	Kue Kering Basah
11.	Bapak Rudy	Pisang Molen "Molis"
12.	Ibu Tati Subiyati	Sale Pisang "Kelana Sari"
13.	Ibu Hj. Entin	Kripping Singkong, Dodol
14.	Ibu Siti Nurhayati	Abon Ikan
15.	Ibu Rully	Abon Daging
16.	Ibu Oom	Kripik Pisang Keju
17.	Ibu Iis	Kue & roti "Ananda"
18.	Bapak Andri	Pastel abon sapi "Meisa"
19.	Ibu Rudy	Coklat
20.	Bapak Asep Kusnadi	Kripik singkong "Crakezz"
21.	Ibu juariah	Bandrek Jahe Merah
22.	Ivonne	Balado Singkong Bakar
23.	Ibu Ai Tarmini	Sumpia udang "Chantika Dewi"
24.	Ibu Anisa	Abon Ayam Asli Anisa
25.	Bapak M. Sanusi	Kripik TemPe Dj
26.	Sehati	Abon Bakar
27.	Ibu Ani Anggraeni	Kripik Pisang
28.	Ibu Tami	Aneka Kue
29.	Ibu Imas	Kripik Pisang
30.	Bianca	Dendeng Jantung Pisang

Sumber : Asosiasi Industri Kecil Menengah Agro (AIKMA) Kota Cimahi, 2011.

Dari sekian banyaknya daftar usaha kecil yang memproduksi makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi menjadi permasalahan yang dihadapi oleh para

pengusaha, mereka selalu bersaing untuk memperoleh pendapatan yang maksimal, dengan banyaknya usaha kecil yang ada sehingga menjadi faktor penghambat dalam memperoleh pendapatan.

Pendapatan selalu menjadi prioritas utama para pengusaha sebagai tujuan dalam menjalankan usahanya, karena pendapatan akan menunjang kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh semakin besar pula kemampuannya dalam membiayai segala pengeluaran dan dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Sebagai pengusaha usaha kecil perlu memperhatikan perilaku kewirausahaan untuk mempertahankan usahanya, karena apabila perilaku kewirausahaan tidak terjalin dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tersebut, karena tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha akan tergantung oleh sikap pengusaha itu sendiri.

Perilaku kewirausahaan tidak akan lepas dari promosi dan saluran distribusi, karena promosi dan saluran distribusi adalah faktor yang utama dalam memasarkan produknya. Sehingga produk yang dibuat dapat sampai pada konsumen, semakin baik promosi dan saluran distribusi yang dilakukan akan semakin meningkatkan volume penjualan dan pendapatan yang diperoleh.

Dalam masalah ini diharapkan para pengusaha dapat mengatasi dan menghadapi persaingan antar perusahaan yang memasarkan produknya, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar. Jadi, perilaku kewirausahaan harus baik dalam aktivitas bisnis. Para pengusaha dalam menjalankan usahanya mereka selalu berharap bisa mendapatkan pendapatan

sebagai imbalan atas usaha yang dilakukannya, namun demikian pendapatan yang diperoleh sangat bervariasi.

Berdasarkan pada survey penelitian yang dilakukan penulis terhadap usaha kecil di Wilayah Kota Cimahi yang rata-rata mengalami penurunan. Penurunan pendapatan dari para pengusaha Usaha Kecil di wilayah kota Cimahi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Pendapatan Usaha Kecil Wilayah Kota Cimahi Tahun 2009-2010

No.	Nama Usaha	Total Pendapatan/tahun		Kenaikan/ Penurunan (%)
		2009	2010	
1.	Cake Bakery "Gragie"	Rp. 30.600.000	Rp. 36.300.000	18,62
2.	Kripik Comring	Rp. 57.400.000	Rp. 65.000.000	13,24
3.	Kripik Bawang Kd Snack	Rp. 44.800.000	Rp. 53.200.000	18,47
4.	Kue Kering Basah "Tsamar"	Rp. 46.800.000	Rp.51.500.000	10,04
5.	Kripik Kencur	Rp. 58.000.000	Rp. 53.600.000	-7,59
6.	Cheestik/Kacang Telor "Aditya"	Rp. 64.300.000	Rp. 52.250.000	-18,74
7.	Cake Bakery "Valova"	Rp. 54.000,000	Rp. 58.350.000	8,05
8.	Kerupuk Kulit	Rp. 86.500.000	Rp. 69.450.000	-19,71
9.	Kue dan Roti "Mom's Bakery"	Rp. 78.800.000	Rp. 82.500.000	4,37
10.	Kue Kering	Rp. 54.400.000	Rp. 62.500.000	14,88
11.	Pisang Molen "Molis"	Rp. 78.600. 000	Rp. 75.250.000	-4,26
12.	Sale Pisang "Kelana Sari"	Rp. 87.000.000	Rp. 94.000. 000	8,04
13.	Kriping singkong, dan Dodol	Rp. 54.600.000	Rp. 51.000.000	-6,59
14.	Abon Ikan	Rp. 43.400.000	Rp. 47.750.000	10,02
15.	Abon Daging	Rp. 50.400.000	Rp. 45.600.000	-9,52
16.	Keripik Pisang Keju	Rp. 42.000.000	Rp. 46.800.000	11,42
17.	Kue & Roti "Ananda"	Rp. 46.500.000	Rp. 44.800.000	-3,65

18.	Pastel Abon Sapi "Meisa"	Rp. 38.500.000	Rp. 41.750.000	8,44
19.	Coklat	Rp. 39.600.000	Rp. 36.450.000	-7,95
20.	Kripik Singkong "Crakez"	Rp. 37.450.000	Rp. 34.500.000	-7,87
21.	Bandrek Jahe Merah	Rp. 68.000.000	Rp. 56.500.000	16,91
22.	Balado Singkong Bakar	Rp. 52.500.000	Rp. 63.250.000	20,48
23.	Sumpia Udang "Chantika Dewi"	Rp. 67.500.000	Rp. 58.650.000	-13,11
24.	Abon Ayam Asli Anisa	Rp. 68.500.000	Rp. 64.000.000	-6,7
25.	Kripik Tempe Dj	Rp. 54.000.000	Rp. 51.500.000	-6,48
26.	Abon Bakar	Rp. 75.000.000	Rp. 68.300.000	-8,93
27.	Keripik Pisang	Rp. 45.400.000	Rp. 56.500.000	24,44
28.	Aneka Kue	Rp. 46.500.000	Rp. 48.800.000	4,94
29.	Keripik Pisang	Rp. 57.000.000	Rp. 52.500.000	-7,89
30.	Dendeng Jantung Pisang	Rp. 46.000.000	Rp. 41.500.000	-9,78

Sumber : Pra penelitian pada Asosiasi Industri Kecil Menengah Agro (AIKMA) Kota Cimahi, 2011.

Dilihat dari tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa 15 usaha kecil yang ada di Wilayah Kota Cimahi mengalami penurunan jumlah pendapatan. Penurunan jumlah pendapatan diatas terjadi karena beberapa faktor diantaranya minimnya pengetahuan para pengusaha, promosi yang kurang luas dan saluran distribusi yang dilakukan.

Perilaku kewirausahaan sangat mempengaruhi pendapatan usaha karena apabila seorang pengusaha tidak bisa memainkan perannya sebagai pengusaha yang baik maka perusahaan tersebut akan mengalami banyak masalah yang akan mempengaruhi tingkat pendapatan para pengusaha. Oleh karena itu sebagai pengusaha harus pintar dalam melakukan strategi untuk meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku kewirausahaan, promosi dan saluran distribusi terhadap pendapatan Usaha Kecil makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi. Untuk membahas lebih lanjut permasalahan ini, penulis mengambil judul **“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, Promosi Dan Saluran Distribusi Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Makanan Dan Minuman di Wilayah Kota Cimahi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang penelitian, selain Usaha Kecil harus mempertahankan posisinya dan meningkatkan pendapatannya, banyak pesaing pada bisnis produk makanan dan minuman di kota Cimahi menuntut perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif dibidangnya. Dalam hal ini pengusaha harus memiliki perilaku kewirausahaan, promosi dan saluran distribusi yang baik agar konsumen dapat tertarik melakukan pembelian produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha.

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.
2. Bagaimana pengaruh promosi terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.
3. Bagaimana pengaruh saluran distribusi terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.

4. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan, promosi dan saluran distribusi terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui pengaruh saluran distribusi terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.
4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan, promosi dan saluran distribusi terhadap pendapatan pada usaha kecil industri makanan dan minuman di Wilayah Kota Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca hasil penelitian ini. Adapun maksud dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan langkah untuk menambah pengetahuan penulis, sehingga penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh

selama di bangku kuliah. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir dalam penyelesaian perkuliahan untuk mendapat gelar Sarjana Pariwisata.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini sebagai sumbangan fikiran untuk usaha kecil di Wilayah Kota Cimahi. Dengan perilaku kewirausahaan, promosi dan saluran distribusi sebagai strategi untuk dapat mampu meningkatkan penjualan agar meningkatkan pendapatan usahanya.

